

PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Junaedy¹, Syamsu Kamaruddin², Octamaya Tenri Awaru³
junaedygedee@gmail.com¹, syamsukamaruddin@gmail.com², a.octamaya@unm.ac.id³
Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Metode pembelajaran yang dilaksanakan secara monoton dan kurang tepat pada proses pembelajaran IPS dapat membuat peserta didik menjadi jenuh, bosan, serta pasif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menimbulkan kurangnya motivasi belajar siswa dan hasil belajarnya kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran luar kelas (outdoor learning) berbentuk jelajah lingkungan dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional dan mendeskripsikan serta menjelaskan pengaruh interaksi antara pembelajaran luar kelas (outdoor learning) berbentuk jelajah lingkungan dan motivasi terhadap hasil belajar IPS siswa. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) model Kemmis dan Taggart yang langkahnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, tes pemahaman konsep dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) upaya meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep IPS menggunakan metode Outdoor Learning dilaksanakan dengan langkah persiapan, penentuan materi dan lokasi pembelajaran di luar kelas; langkah pelaksanaan, siswa melakukan observasi secara langsung di lapangan sesuai materi yang telah ditentukan; langkah tindak lanjut, evaluasi pembelajaran setelah pelaksanaan outdoor learning di dalam kelas. (2) Metode outdoor learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Metode Outdoor Learning, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Learning methods that are carried out monotonously and inappropriately in the social studies learning process can make students bored, bored and passive in learning activities, resulting in a lack of student motivation to learn and less than optimal learning outcomes. This research aims to describe and explain the differences in social studies learning outcomes between students who are taught using outdoor learning in the form of exploring the environment and students who are taught using conventional learning and to describe and explain the influence of interactions between outdoor learning in the form of exploring the environment. and motivation for students' social studies learning outcomes. This type of research is the Kemmis and Taggart model of PTK (Classroom Action Research) whose steps consist of planning, implementation and observation, reflection. Data collection techniques use observation, questionnaires, interviews, concept understanding tests and documentation. The data analysis technique uses qualitative analysis. The research results show that: (1) efforts to increase learning motivation and understanding of social studies concepts using the Outdoor Learning method are carried out with preparation steps, determining learning materials and locations outside the classroom; implementation steps, students make direct observations in the field according to the specified material; follow-up steps, evaluation of learning after implementing outdoor learning in the classroom. (2) The outdoor learning method can increase students' learning motivation.

Keywords: Outdoor Learning Method, Learning Motivati

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila dilakukan secara terprogram baik sehingga dapat dicapai oleh siswa untuk membuat mereka menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Andini et al., 2018). Pada Hakikatnya, pendidikan adalah suatu bentuk latihan jasmani yang bertujuan untuk mengkondisikan manusia agar

dapat belajar secara efektif sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian makna dari pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan seseorang untuk belajar. Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah memiliki beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi baik atau buruknya pembelajaran siswa, dilihat dari hasil belajarnya masing-masing. Mungkin ada satu atau banyak faktor yang mempengaruhi hasil ini, seperti motivasi siswa untuk belajar dan metode pengajaran yang digunakan di sekolah. Tujuan motivasi belajar adalah untuk menanamkan rasa belajar pada setiap individu siswa yang mengikuti program pembelajaran sekolah. Apabila motivasi belajar tersebut tidak tertanam dalam benak setiap siswa selama proses pembelajaran di kelas, maka siswa tersebut akan sulit memahaminya. Dimana siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mampu mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik juga, sedangkan siswa yang masih memiliki motivasi belajar yang lemah selama proses pembelajaran, membuat pendidik merasa bingung menghadapi permasalahan tersebut (Pratama, 2019).

Pembelajaran konvensional tanpa disadari dapat membuat siswa merasa bosan untuk mengikuti proses pembelajaran yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap motivasi serta hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang tidak efektif merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar (Anas, 2019 date). Pembelajaran outdoor merupakan suatu jalan dalam meningkatkan kapasitas belajar siswa serta mendorong motivasi siswa untuk menjembatani antara teori di dalam buku dengan kenyataan yang ada di lapangan (Thomas and Munge, 2017). Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alam sebagai media sangat efektif dalam menumbuhkan serta mengembangkan pengetahuan yang dimiliki karena dapat merasakan, serta melihat langsung bahkan dapat melakukannya sendiri (Luh and Evayani, 2020).

Belajar di luar kelas tidak serta merta memaksa siswa untuk belajar di luar kelas; melainkan mendorong mereka untuk berkomunikasi dengan orang lain dan terlibat dalam pendidikan lingkungan yang berdampak pada pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Penggunaan atau penerapan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) dapat meningkatkan serta mendorong motivasi belajar siswa dan membuat siswa menjadi lebih aktif (Sulistyo, 2019). Penelitian awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) berbentuk jelajah lingkungan belum dilakukan. Pembelajaran yang pada umumnya masih menerapkan pembelajaran konvensional oleh sebagian guru. Hal itulah yang menyebabkan kurang aktifnya siswa di dalam kelas untuk mengembangkan wawasan pengetahuannya. Perlu dilakukan penyegaran dalam proses pembelajaran yakni dengan memberikan suasana baru seperti pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*). Adanya perubahan suasana dalam proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di dalam kelas, kemudian berubah menjadi pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*), dimana siswa dapat langsung berinteraksi dan mengamati objek yang dipelajari, akan mampu menumbuhkan motivasi belajar serta mengembangkan kreatifitas dalam proses pembelajaran (Trisnadewi Ariesandy, 2021). Pembelajaran *outdoor learning* merupakan satu jalan bagaimana kita meningkatkan kapasitas belajar anak. Anak dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Lebih lanjut, belajar diluar kelas akan dapat menolong anak untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki (Taqwan and Haji, 2019).

Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran karena selama proses pembelajaran berlangsung mereka hanya mencatat dan mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru, sedangkan pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) memberikan

dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, dimana siswa sendiri yang mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang mereka dapatkan selama pembelajaran, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu yang membuat peneliti tertarik untuk menggunakan pembelajaran luar kelas (outdoor learning) berbentuk jelajah lingkungan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPS siswa. Metode pembelajaran outdoor learning merupakan salah satu pembelajaran yang memanfaatkan sumber lingkungan sehingga pembelajaran dapat menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar dan juga dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam menerima pembelajaran di kelas, karena melalui metode ini materi pembelajaran yang disampaikan didapatkan secara langsung dialami melalui di luar kelas sehingga siswa lebih dapat membangun makna atau kesan dalam memori atau mengingatnya. Dengan begitu banyak jam yang dihabiskan diluar kelas, lingkungan memiliki efek kumulatif baik pada siswa maupun guru (Nurhartina and Torobi, 2021).

Metode Outdoor Study merupakan strategi dalam pembelajaran yang oleh pendidik bersama peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan sekolah supaya ada rasa keterikatan lingkungan dengan peserta didik (Cintami, 2018a). Kegiatan outdoor study bukan hanya kegiatan guru memberikan materi di tempat terbuka akan tetapi peserta didik juga bisa langsung praktik di lapangan guna menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mempunyai jiwa yang peka terhadap lingkungan sekitar. Proses belajar menerapkan metode outdoor study dapat melatih aktivitas fisik maupun membangun motivasi pada peserta didik, sebab proses pembelajaran tersebut memakai cara belajar yaitu ikut secara langsung ataupun mempraktekkan langsung apa yang sudah ditugaskan (Pendidikan et al., 2023). Tugas sebagai seorang guru yaitu mampu menyampaikan pelajaran, agar disaat memakai model pelajaran yang tepat supaya peserta didik tidak malas dan tidak bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran, dapat dijumpai di berbagai sekolah ada beberapa orang pendidik yang belum memakai model pelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi pembelajaran peserta didik, jadi pendidik seharusnya dapat menggunakan model pelajaran yang tepat agar bisa membangun pemrosesan kegiatan pelajaran agar efektif serta mampu meningkatkan motivasi serta hasil pembelajaran yang maksimal sesuai pada tujuan pelajaran tersebut (Mahfirah and Dwi Arisona, 2022). Pendidik sebagai seseorang yang berperan sangat penting di dalam dunia pendidikannya, dengan hal tersebut seharusnya pendidik dapat mengarahkan serta membimbing siswa untuk menuju keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dan ketika sudah menemukan model pembelajaran yang tepat maka pendidik dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, kualitas model pembelajaran, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa dapat berfikir yang kritis serta mampu aktif di dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung (Program, Bimbingan and Konseling, 2021). Motivasi juga dapat mendorong seseorang untuk melaksanakan suatu tugas guna mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu motivasi pembelajar perlu diperhatikan secara matang agar pembelajar dapat menyelesaikan tugas dengan efisien dan tanpa adanya kesulitan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengacu pada kurikulum yang ditawarkan di sekolah. Tujuannya adalah untuk membantu siswa menjadi lebih sadar diri dan mengembangkan pemahaman yang kuat tentang materi pelajaran sekaligus memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam urusan lokal, nasional, dan internasional.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dinamakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah salah satu jenisnya mencari permasalahan yang sering terjadi di kelas dan memerlukan tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih

baik. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman siswa terhadap konsep dalam pendidikan IPS. Penelitian mengenai tindakan kelas ini menggunakan desain penelitian Kemmis & McTaggart yang memusatkan perhatian pada tiga komponen besar yang bergaris lurus: perencanaan (planning), tindakan dan observasi (action dan observing), dan refleksi (reflecting).

A. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, observasi, angket, wawancara, dan tes pemahaman.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, angket, wawancara, soal tes pemahaman siswa, dan dokumentasi. Dalam instrument penelitian ada tiga langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengamatan

Observasi adalah langkah-langkah dalam proses pencatatan segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama proses koreksi tersebut di atas, yang mungkin melibatkan bantuan keuangan atau tidak. Studi observasional pengajaran di kelas (PTK) melibatkan guru yang menerapkan model pengajaran baru dan respon siswa terhadap kegiatan pengajaran tersebut. Observasi dapat dilakukan pada tugas apa pun yang diberikan kepada mereka, termasuk mensurvei, menganalisis, dan mendokumentasikan kemajuan setiap indikator dan hasil keberhasilan yang timbul dari erosi tanah serta banjir.

2. Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memahami bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model diskusi kelompok kecil berbasis outdoor learning di kelas IPS dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan spesifik topik yang disesuaikan dengan indikator dan angket pertanyaan akan diberikan kepada atau diberikan kepada siswa untuk diperiksa; setelah itu peneliti akan menganalisis angket untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa.

3. Dokumentasi ini dilakukan sebagai jenis pekerjaan yang telah selesai.

Penelitian yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau fenomena tertentu yang akan diteliti perlu digunakannya metode dokumentasi ini sebagai sarana pengumpulan data tertulis atau ilustrasi mengenai pelaksanaan model pembelajaran outdoor learning guna meningkatkan motivasi siswa.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menyajikannya satu per satu, membuat sintesa, dan mengelompokkan fakta-fakta yang paling penting dan mungkin terjadi agar dapat disampaikan kepada orang lain. Tiga langkah utama dalam proses analisis data ini adalah redaksi data, pengolahan data, dan estimasi data.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Outdoor Learning Guru bukan sekadar orang yang bertugas memfasilitasi dan guru tidak hanya bekerja sama mendiskusikan secara tuntas LKS yang telah dikerjakan siswa dengan menggunakan lingkaran berskala besar. Seorang anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dalam beberapa lingkaran. Di sisi lain, siswa dari kelompok lain hendaknya menghargai dan menghargai pendidikan, namun mereka juga harus mampu membantu siswa dalam mempelajari cara belajar agar mereka lebih mudah memahami, mengingat, dan menerapkan konsep-konsep yang telah diajarkan.

Berdasarkan karakteristik materi dan hasil yang diinginkan, maka pengembangan

model pembelajaran berbasis Outdoor learning merupakan pendekatan yang cocok dalam penelitian ini (Oktaviarini, Setyo Jadmiko, 2018).

“Pembelajaran Outdoor merupakan suatu pendekatan pendidikan yang melibatkan siswa dalam pembelajaran di luar kelas untuk mengamati alam secara dekat dan sesuai dengan tujuan.” menumbuhkan rasa memiliki di kalangan masyarakat sekitar. Lingkungan sekitar di luar sekolah dapat dikatakan sebagai bahan pembelajaran faktual karena siswa dapat mempelajarinya di kelas bisa berdiskusi dengan tenang di lapangan. Hal ini memudahkan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan rasa ingin tahunya terhadap lingkungan dan tanah sekitar. Selain itu, melalui pendidikan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan konservasi. Di kelas IPS, pembelajaran di luar ruangan dapat membantu siswa lebih memahami dan mengingat materi yang diajarkan. (Roliyah et al., 2019).

Manfaat pembelajaran di luar ruangan antara lain, namun tidak terbatas pada: (1) pembelajaran yang lebih menarik; (2) pembelajaran yang menantang; dan (3) pembelajaran yang lebih bersifat pembelajaran Variatif, (4) pembelajaran yang lebih kreatif, (5) pembelajaran yang lebih rileks, (6) anak yang lebih sadar akan fakta dan nilai-nilai dunia nyata, (7) gagasan bahwa dunia adalah sekolah, (8) lingkungan belajar yang lebih luas, dan (9) kerja otak lebih santai (Cintami, 2018).

Materi ilmu pendidikan sosial erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena lebih santai. Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pendekatan pembelajaran outdoor (Izzati, 2023). Keuntungan dari pendekatan pembelajaran di luar ruangan adalah bahwa pendekatan ini melibatkan pembelajaran di luar ruangan, yang mungkin mendorong siswa untuk lebih terlibat dan meningkatkan kesadaran mereka akan perlunya pembelajaran yang langsung ia rasakan. Kekurangan dari metode pembelajaran outdoor adalah memerlukan waktu pelaksanaan yang lama, sehingga sebagian besar guru enggan menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan. (Ahmad and Amin, 2022).

Keberhasilan proses pembelajaran IPS setidaknya sebagian ditentukan oleh motivasi belajar siswa (Motivasi and Yuniati, 2019). Karena belajar merupakan suatu proses yang muncul dari dalam, maka salah satu faktor yang memotivasi belajar adalah dari dalam proses tersebut. Motivasi berfungsi sebagai katalis bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Hal ini dijelaskan oleh fakta bahwa ketika siswa memiliki motivasi yang kuat, mereka akan mengembangkan rasa harga diri yang kuat dan keinginan untuk belajar lebih efektif.

Motivasi siswa dapat meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga menghasilkan proses belajar yang efektif. Siswa yang motivasinya kuat cenderung mempunyai hasil belajar yang tinggi; sebaliknya ketika terjadi motivasi belajar yang rendah maka hasil belajar siswa yang tinggi juga cenderung rendah. (Dadi, 2019). Motivasi sangat penting sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat penting dalam pendidikan karena memberikan semangat, menyebabkan pembelajaran menjadi lebih fokus, dan mengurangi kelelahan belajar. Siswa yang telah menunjukkan motivasi diri didorong untuk mengambil risiko dalam studi dan kehidupan pribadinya. Oleh karena itu, motivasi yang sudah tertanam dalam benak siswa akan menjadikan pembelajaran lebih bermanfaat. Motivasi memberi energi untuk tetap pada tujuan pembelajaran. (Dwi Arisona, Farid Utsman, 2017)

IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang disajikan secara ilmiah dalam memberi wawasan kepada siswa di tingkat dasar maupun menengah. IPS diarahkan pada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, sehingga dapat

mengembangkan konsep dan keterampilan berpikir kritis. Ilmu pengetahuan ini juga dikembangkan berdasar realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa. Melalui IPS maka siswa dapat menjadi warga negara yang baik dan bertanggungjawab terhadap bangsa dan negara (Susanto,2016: 137). Pembelajaran IPS dengan metode outdoor learning salin memberiukan motivasi yang positif terkait minat belajar juga membentuk karakter siswa yang baik pula dikarenakan siswa mengetahui dan merasakan langsung kondisi sosial dalam lingkungannya(Milhani, 2021).

3. KESIMPULAN

Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Learning merupakan Langkah yang boleh di ambil oleh renaga pendidik . Jika kita lihat pembelajaran dengan menambahkan metode outdoor learning ini siswa akan lebih termotivasi lagi dalam proses belajar mengajar siswa lebih merasa tenang dan santai dalam menerima pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan semestinya. Metode Outdoor Learning juga mengajarkan kita bahwa pembelajarn IPS tidak hanya dapat di terima didalam kelas seperti pembelajaran konvensional lainnya tetapi dapat juga di terima di luar kelas yaitu di lingkungan sosial baik itu dirumah, di lingkkungan bermain ataupun tempat bersejarah dan merasakan langsung bagaimana kehidupan sosial tersebut. Sehingga pembelajaran Outdoor learning ini sangat efektif untuk memotivasi setiap siswa dan menambah minat siswa dalam pembelajaran sehingga hasil pembelajarannya di capai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. and Amin, M. (2022) 'Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD', *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 38(1). Available at: <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>.
- Anas, A. and Author Pendidikan Guru Sekolah, C. (2021) 'CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD'. Available at: <https://e-journal.my.id/cjpe>.
- Andini, N.F. et al. (2022) PENGARUH PEMBELAJARAN OUTDOOR STUDY TERHADAP SIKAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN BAGI MAHASISWA S1 PENDIDIKAN GEOGRAFI STKIP AHLUSSUNAH BUKITTINGGI. Available at: <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>.
- Cintami (2018a) Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan locus of control di sekolah menengah atas Kota Palembang.
- Dadi, S. (2019) PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI PEMANFAATAN MODEL KELAS DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 38 KOTA BENGKULU.
- Dwi Arisona, R., Farid Utsman, A. and Sunan Giri Bojonegoro Jalan Ahmad Yani No, I. (2017) 'PENGARUH PEMBELAJARAN OUTDOOR STUDY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA MI', 1(1), pp. 69–77.
- Izzati, H. (2023) 'Implementasi Model Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar', *Journal of Classroom Action Research*, 5(1). Available at: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3460>.
- Luh, N. and Evayani, P. (2020) 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DENGAN METODE OUTDOOR DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR', *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(3). Available at: <https://doi.org/10.5281/zenodo.4284193>.
- Magister Pendidikan Biologi, P. et al. (2020) Pengaruh Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Lubuklinggau.
- Mahfirah, A.R. and Dwi Arisona, R. (2022) UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPS TERPADU MELALUI SMALL GROUP DISCUSSION BERBASIS OUTDOOR STUDY, *JIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. Available at: <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/lantanida/article/>.

- Milhani, Y. (2021) 'Pembentukan karakter melalui outdoor learning dalam pembelajaran IPS', *JIPSINDO*, 8(1), pp. 90–102. Available at: <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.39185>.
- Motivasi, P. and Yuniati, V. (no date) **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY IMPROVING MOTIVATION TO LEARN SOCIAL STUDIES BY USING THE COURSE REVIEW HORAY.**
- Nurhartina, A. and Torobi, I. (2021) Pengaruh Pelaksanaan Metode Outdoor Learning dalam Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa SD PGRI Serui, *Jurnal Papeda*.
- Oktaviarini, N., Setyo Jadmiko, R. and PGRI Tulungagung, S. (2018) 'PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPS DALAM PENERAPAN CHARACTER PROJECT CITIZEN (CPC) BERBASIS OUTDOOR STUDY (STUDI PADA SISWA KELAS IV SDN KAMULAN 02 KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR)', *Jurnal Inventa*, II(2).
- Pendidikan, J.D. et al. (2023) 'Penerapan Metode Outdoor Study Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTsN 4 Tulungagung', 11(2). Available at: <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>.
- Pratama, F. (2019) **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01**, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Available at: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.
- Program, S., Bimbingan, S. and Konseling, D. (2021) 'UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA', *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1).
- Sulistyo, W.D. (2019) 'Study on Historical Sites: Pemanfaatan Situs Sejarah Masa Kolonial di Kota Batu sebagai sumber pembelajaran berbasis outdoor Learning', *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), p. 124. Available at: <https://doi.org/10.29300/ijssse.v1i2.1910>.
- Taqwan, B. and Haji, S. (2019) Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma, *JPMR*. Available at: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>.
- Thomas, G.J. and Munge, B. (2017) 'Innovative outdoor fieldwork pedagogies in the higher education sector: Optimising the use of technology', *Journal of Outdoor and Environmental Education*, 20(1), pp. 7–13. Available at: <https://doi.org/10.1007/BF03400998>.
- Trisnadewi Ariesandy, K. (2021) Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa.